



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Sifat dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang deskriptif serta jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif adalah salah satu bentuk penelitian yang berusaha menjelaskan keadaan yang sesungguhnya terjadi saat itu. Pendekatan deskriptif hanya menguraikan satu variabel saja dan variabel yang diteliti tidak dimanipulasi.

Menurut Denzin dan Lincoln (dalam Moleong, 2010, h.5) secara umum penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran *holistic* dan rumit. Sedangkan, sifat dari penelitian ini adalah deskriptif. Dimana penelitian menjelaskan secara deskriptif dan memaparkan objek/subjek secara sistematis dan apa adanya.

Paradigma penelitian merupakan kerangka berpikir yang menjelaskan bagaimana cara pandang peneliti terhadap fakta kehidupan sosial dan perlakuan peneliti terhadap ilmu atau teori. , Paradigma yang dipakai pada penelitian ini adalah paradigma konstruktivistik karena mendalami fenomena komunikasi

politik pada akun *Twitter* dari @Fahrihamzah dan melihat hasil konstruksi yang terbentuk di masyarakat.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu unsur yang penting dalam penelitian ilmiah. Menurut Moleong(2010, h.9), metode penelitian kualitatif yaitu pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak; Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Metode adalah suatu usaha untuk menemukan kebenaran, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi kasus karena mendeskripsikan suatu kasus dan mengungkapkan apakah terbentuk opini masyarakat dari kasus tersebut. Untuk memperdalam penelitian yang diteliti, peneliti juga menggunakan teknik wawancara mendalam yang akan mendukung penelitian kualitatif yang diteliti sehingga informasi yang didapatkan lebih *valid* dan terpercaya.

Menurut Yin (2014, h.1) studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Selain itu, studi kasus masih ada beberapa metode yang lain

seperti eksperimen, survei, historis, dan analisis informasi dokumenter. Penggunaan setiap metode memiliki keuntungan dan kerugian tersendiri, tergantung kepada tiga hal seperti:

1. Tipe pertanyaan penelitiannya;
2. Kontrol yang dimiliki peneliti terhadap peristiwa perilaku yang akan ditelitinya;
3. Fokus terhadap fenomena penelitiannya apakah kontemporer ataukah historis.

Bahkan menurut Yin, seorang peneliti dapat melakukan studi kasus yang valid dan berkualitas tanpa meninggalkan kepustakaan, tergantung pada topik yang sedang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan studi kasus kontemporer dimana fokus fenomena penelitian sedang hangat-hangatnya dalam kehidupan nyata.

Menurut Yin (2014, h. 1), penelitian studi kasus terbagi menjadi 3 tipe:

1. Eksplanatoris
2. Eksploratoris
3. Deskriptif

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi kasus deskriptif sebagai agar menggambarkan dan melukiskan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada dilapangan.

3.3 Informan penelitian

3.3.1 Key informan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media sosial Whatsapp, sehubungan karena Beliau sedang *full schedule* serta tidak ada waktu untuk bertatap muka secara langsung. Kriteria *key* informan dari penelitian ini adalah pemiliki akun *Twitter* @Fahrihamzah, dimana pemiliki dari akun *Twitter* @Fahrihamzah adalah wakil ketua DPR Republik Indonesia sendiri yaitu Fahri Hamzah yang sering disebut kontra dengan pemerintahan Jokowi.

3.3.2 Informan

Beberapa narasumber yang akan dijadikan informan pada penelitian akun *Twitter* @Fahrihamzah ini adalah beberapa akun *Twitter* yang *follow* akun *Twitter* @Fahrihamzah. Kriteria dari informan pada penelitian ini adalah pertama, berusia 20-30 tahun karena umur rata-rata mahasiswa yang matang dan lebih peduli dan memperhatikan setiap gejolak di dunia politik dan tentunya lebih kritis; kedua, merupakan pengikut akun *Twitter* @Fahrihamzah; ketiga, aktif dalam mengikuti setiap perkembangan maupun informasi-informasi dari *Twitter*. Selain itu, seorang pakar politik juga menjadi informan peneliti untuk melakukan penelitian dengan kriteria dimana pakar politik yang juga mengikuti perkembangan dari *Twitter* dari @Fahrihamzah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga Juli 2017. Waktu ini sangat cukup bagi peneliti untuk melakukan atau mengumpulkan data lapangan sebanyak dan

sedalam mungkin. Selanjutnya sisa waktu akan dipergunakan untuk mengelola dan menyajikan data yang diperoleh di lapangan.

3.4 Teknik pengumpulan data

Kegiatan pengumpulan data pada prinsipnya merupakan kegiatan atau proses yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring berbagai fenomena, informasi, atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian. Syukur Kholil mengemukakan, ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam proses pengumpulan data kaulitatif, yaitu:

1. Meringkas data hasil kontak dengan sumber;
2. Pengkodean dengan menggunakan simbol atau ringkasan;
3. Pembuatan catatan objektif, klasifikasi, dan mengedit data;
4. Membuat catatan reflektif;
5. Membuat catatan marginal untuk komentar;
6. Penyimpanan data;
7. Membuat analisis dalam proses pengumpulan data;
8. Dan analisis antar lokasi.

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi agar dapat menggambarkan atau memperjelas fenomena yang sedang diteliti. Menurut Lofland dalam Moleong (2006, h.157), sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan

tindakan, selebihnya adalah data pendukung seperti dokumen dan sebagainya.

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis yaitu:

1. Data primer : data yang berasal dari *key* informan dan informan yang diwawancarai dapat melalui catatan tertulis, rekaman video, record suara maupun pengambilan foto.
2. Data sekunder : data yang berasal secara tidak langsung seperti studi pustaka dan internet (*Browsing*).

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder, seperti:

1. **Wawancara mendalam (*in-dept interview*)**

Bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi dari pihak yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan cara bertanya langsung dengan informan (yang memiliki akun *Twitter* dan mengikuti akun @Fahrihamzah) sebagai narasumber atau pihak yang diwawancarai (*interview*).

2. **Studi kepustakaan dan internet**

Dilakukan dengan mencari buku-buku ilmiah dan jurnal-jurnal ilmiah sebagai referensi terkait dengan penelitian yang diteliti. Teori-teori komunikasi yang digunakan sebagai acuan dalam berpikir bagi peneliti

dan segala sumber informasi yang dianggap mendukung penelitian ini. Serta acuan dalam penggunaan konsep-konsep yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini. Selain itu, internet sebagai informasi pendukung dalam penelitian ini. Tentu sumber-sumber yang diambil pun yang relevan dan terpercaya.

3.5 Teknik pengolahan data

Pada jenis penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan.

Menurut Suyanto dan Sutinah (2006, h.173), mengatakan pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklarifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengolahan data dengan :

3.5.1 Transkrip mentah

Transkrip mentah merupakan data yang dikumpulkan dan didapatkan saat melakukan proses pengumpulan data tanpa diubah atau diganti kebenarannya. Menggunakan transkrip mentah yang telah didalam saat wawancara dan menggunakannya sebagai data untuk menganalisis penelitian dari studi kasus yang sedang diteliti.

3.5.2 Reduksi data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

3.5.3 Tipikasi data

Tipikasi data merupakan salah satu teknik pengolahan data yang dilakukan. Tahap ini tahap terakhir sebelum data disajikan dan dijadikan proposal. Disini data yang telah di reduksi akan diolah kembali atau dicek kembali kesalahan atau typo-typo yang terjadi.

3.6 Teknik pengabsahan data

Pengabsahan data perlu dilakukan dalam rangka melakukan pembuktian kebenaran temuan hasil penelitian dengan kenyataan dilapangan. Peneliti melakukan pengabsahkan data dengan cara menggunakan kredibilitas triangulasi.

3.6.1 Triangulasi

Menurut Moeloeng (2010, h.178), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Keabsahan data menggunakan triangulasi terdapat empat macam menurut Denzin dan Moeloeng, seperti:

1. Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

2. Metode

Triangulasi dengan metode yaitu pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Penyidik

Triangulasi penyidik memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

4. Teori

Triangulasi teori ialah memeriksakan data yang sudah diperoleh dengan beberapa teori yang relevan.

Dan pada penelitian ini, peneliti akan mengambil teknik triangulasi teori dimana semua data-data dari key informan dan informan yang didapatkan akan dibandingkan dengan teori yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik sumber dimana peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berbeda waktu dan alat yang digunakan sehingga bisa menjadi acuan peneliti dalam meneliti penelitian ini.

3.7 Teknik analisis data

Analisis data kualitatif sesungguhnya sudah dimulai saat peneliti mulai mengumpulkan data, dengan cara memilah data yang sesungguhnya penting dan tidak. Ukuran penting dan tidak pentingnya mengacu pada kontribusi data tersebut pada upaya menjawab fokus penelitian.

Analisis data merupakan cara ataupun langkah yang digunakan untuk mengolah data primer maupun sekunder sehingga dapat menjawab rumusan dari penelitian yang ada dan tentunya dapat mengetahui teori yang dipakai oleh peneliti apakah masih valid atau tidak.

Pada buku Moleong dari menurut Seiddel(2010, h.248), terdapat beberapa tahap dalam menganalisis data, yakni :

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri,
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya,
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar menemukan pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.

Sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data menurut Milles dan Huberman dalam Buku Bungin (2004, h.99) ada beberapa tahap dalam melakukan analisis data, yaitu:

1. Reduksi data

Proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhaanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data

Suatu usaha untuk menyusun sekumpulan informasi yang telah diperoleh di lapangan, untuk kemudian data tersebut disajikan secara jelas dan sistematis sehingga akan memudahkan dalam pengambilan kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Memahami, menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, dan akhirnya setelah data terkumpul akan diperoleh suatu kesimpulan.

